PEDAGOGIA: JURNAL PENDIDIKAN

ISSN 2089-3833 (print) | ISSN 2548-2254 (online) DOI Link: http://dx.doi.org/10.21070/pedagogia.v6i1.617

Article DOI: 10.21070/pedagogia.v6i1.617

Website: http://ojs.umsida.ac.id/index.php/pedagogia/index

ANALISIS KELAYAKAN BUKU SISWA KELAS IV TEMA MAKHLUK **HIDUP KURIKULUM 2013**

Delora Jantung Amelia¹ dan Setiya Yunus Saputra²

Pendidikan Guru Sekolah Dasar Universitas Muhammadiyah Malang

Abstrak

Tujuan pendidikan di Indonesia adalah untuk mencerdaskan kehidupan bangsa yang telah dipaparkan dalam pembukaan UUD 1945 mencerdaskan kehidupan bangsa agar tercapai tujuan pendidikan maka dilakukan pembangunan nasional dibidang pendidikan secara menyeluruh, terus menerus, dan berkesinambungan. Pembangunan dibidang pendidikan adalah salah satu upaya untuk meningkatkan kualitas bangsa. Bangsa yang berkualitas adalah bangsa yang maju akan pendidikannya. Pada kurikulum 2013 pembelajaranya yang semula menganut pembelajaran bermuatan mata pelajaran menjadi pembelajaran tematik. Pendekatan yang digunakan pada penelitian ini adalah pendekatan kualitatif, yang mana pada pendekatan kualitatif dapat menghasilkan data deskriptif berupa kata-kata tertulis atau bentuk lisan dari sesorang. Pendekatan kualitatif digunakan pada penelitian ini karena pada penelitian ini menganalisis suatu buku. Hasil pembahasan pada penelitian ini adalah: Pada dimensi spiritual adalah 45,00% dalam kategori kurang layak dikarenakan banyak kegiatan yang kurang menekankan pada kalimat yang mengandung unsur spiritual. Pada usnur spiritual ini bebas dari unsur SARA, pornografi. Pada dimensi sosial dinilai sangat tinggi menampilkan aspek sosial yang mencapai 100% sangat layak, hampir setiap kegiatan. Pada dimensi pengetahuan presentase yang di peroleh 87,5% sangat layak untuk digunakan oleh siswa serta Pada dimensi keterampilan 83% sangat layak dalam hal penalaran, pemecahan masalah.

Kata Kunci: Analisis, Buku Siswa, Kurikulum 2013

Abstract

The purpose of education in Indonesia is to educate the life of the nation which has been presented in the preamble of the 1945 Constitution to educate the nation to achieve the goal of education, the national development in the field of education as a whole, continuous and sustainable. Development in the field of education is one effort to improve the quality of the nation. A quality nation is a nation that will advance education. In the curriculum of 2013, the learning which initially embraces the learning of subject matter becomes thematic learning. The approach used in this study is a qualitative approach, which in the qualitative approach can generate descriptive data in the form of written words or oral form of someone. Qualitative approach used in this research because in this research analyze a book. The results of the discussion in this study are: In the spiritual dimension is 45.00% in the category less feasible because many activities are less emphasis on sentences that contain spiritual elements. In this spiritual usnur free from the elements of SARA, pornography. On the social dimension is considered very high displays social aspects that reach 100% very feasible, almost every activity. In the percentage of knowledge dimensions obtained 87.5% is very feasible for use by students and the 83% skills dimension is very reasonable in terms of reasoning, problem solving.

Keywords: Analysis, Student Book, Curriculum 2013

PENDAHULUAN

Tujuan pendidikan di Indonesia adalah untuk mencerdaskan kehidupan bangsa yang telah dipaparkan dalam pembukaan UUD 1945, "yaitu mencerdaskan kehidupan bangsa" agar tercapai tujuan pendidikan maka dilakukan pembangunan nasional dibidang pendidikan secara menyeluruh, terus menerus, berkesinambungan. Pembangunan dibidang pendidikan adalah salah satu upaya

E-mail address: ameliadelora@yahoo.com

untuk meningkatkan kualitas bangsa. Bangsa yang berkualitas adalah bangsa yang maju akan pendidikannya.

Kurikulum 2013 merupakan kurikulum baru yang mana kurikulum ini merupakan langkah baru dalam dunia pendidikan khususnya ditingkat Sekolah Dasar. Pada kurikulum 2013 pembelajaranya yang semula menganut pembelajaran bermuatan mata pelajaran menjadi pembelajaran tematik. Pada pembelajaran tematik proses pembelajarannya mengintegrasikan beberapa mata pelajaran dalam satu tema. Pada pembelajaran tematik siswa dituntut belajar melalui pengalamannya sendiri. Hal ini sejalan dengan Permendikbud no 67 (2013:133) bahwasanya integrasi trans-disipliner adalah pengaitan beberapa mata pelajaran dalam satu kegiatan pembelajaran dengan permasalahan-permasalahan yang ada di lingkungan sekitar.

Pada kurikulum 2013 siswa sebagai subjek dalam belajar memiliki kemampuan yang berbeda antara satu individu dengan individu lainnya. Penekanan dalam pembelajaran tematik pada pelaksanaannya dengan melakukan learning by doing sejalan dengan pendapat Akbar, 2012:29 menyatahkan bahwasannya pembelajaran tematik merupakan suatu system yang memungkinkan siswa baik secara individual maupun kelompok aktif mencari, menggali, dan menemukan prinsip keilmuan secara holistic, bermakna, dan otentik melalui tema.

Keberhasilan kurikulum 2013 salah satunya dengan fasilitas dan sumber belajar yang memadai. Prastowo, 2012: 20 menyatakan Sumber belajar merupakan peranan penting dalam hubungan dengan penyusunan suatu bahan ajar. Dari buku pegangan yang dijadikan sumber belajar kita memperoleh berbagai macam materi. Bahan ajar merupakan bentuk bahan yang digunakan guru untuk melakukan proses pembelajaran di kelas.

Buku Teks pada kurikulum 2013 dibedakan menjadi dua buku teks pegangan untuk guru dan buku teks pegangan untuk siswa. Buku teks hingga kini masih dianggap sebagai bahan yang paling utama dalam proses kegiatan belajar mengajar. Buku teks sebagai bahan ajar yang utama dikarenakan dua hal yaitu buku teks memuat materi yang sesuai dengan kebutuahn siswa yang berkaitan dengan materi yang dipelajari. kedua buku dinilai sangat praktis dan mudah dibawah kemana-mana

Website: http://ojs.umsida.ac.id/index.php/pedagogia/index

Volume. 6, No. 1, Februari 2017

PEDAGOGIA: JURNAL PENDIDIKAN

ISSN 2089-3833 (print) | ISSN 2548-2254 (online) DOI Link: http://dx.doi.org/10.21070/pedagogia.v6i1.617

Article DOI: 10.21070/pedagogia.v6i1.617

Website: http://ojs.umsida.ac.id/index.php/pedagogia/index

Dengan adanya perbaruan kurikulum maka buku teks ditingkat Sekolah

dasar juga diperbarui. Buku teks yang digunakan siswa tingkat Sekolah Dasar

juga mengikuti dengan penyesuaian kurikulum yang ada. Buku yang digunakan

pada kurikulum 2013 terdiri dari buku guru dan buku siswa. Buku yang

diterbitkan tidak seperti buku-buku sebelumnya yang bermuatan mata pelajaran.

Buku pada kurikulum 2013 berbasis tema karena pada kurikulum 2013

pembelajarannya bersifat tematik. Pada buku yang diterbitkan sesuai dengan

kurikulum 2013 perlu dianalisis untuk mengetahui kesesuaian antara materi

dengan kurikulum 2013.

Analisis pada buku yang sesuai dengan kurikulum 2013 ini ditujukan

kepada siswa kelas IV Tema Peduli Terhadap Makhluk Hidup. Penelitian ini

dilakukan pada siswa kelas IV karena pada kurikulum sebelumnya kelas rendah

yaitu kelas 1 sampai dengan kelas 3 sudah menggunakan pembelajaran berbasis

tema. Pada penyususnan buku teks untuk kelas IV pasti banyak ditemukan

kesalahan dari segi isi, bahasa dan grafik karena baru pertama kali pembelajaran

tematik dilakukan di kelas IV.

Buku Teks

Buku teks adalah buku yang membantu siswa untuk memperoleh materi,

soal dan informasi yang dibutuhkan oleh siswa. Buku teks memiliki pengaruh

yang sangat besar terhadap otak. Tarigan (2009:13) buku teks pelajaran adalah

buku standar yang disusun oleh para pakar untuk tujuan intruksional. Buku teks

2013 digunakan untuk siswa yang di dalamnya berdasarkan tema. Penggunaan

buku teks sesuai dengan tujuan pembelajaran yang mengacu kelas dan kurikulum.

Buku teks juga sangat dibutuhkan oleh guru untuk memperlancar proses kegiatan

belajar mengajar. Guru menggunakan buku teks sebagai pegangan dalam

mengajar yang dipadu dengan teknik pembelajaran, metode, strategi, model dan

media.

Fungsi Buku Teks

Salah satu dari sumber belajar adalah buku teks. Setiap sumber belajar

memiliki keuntungan masing- masing. Keuntungan buku teks adalah:

Membantu guru dalam melaksanakan kurikulum a)

E-mail address: ameliadelora@yahoo.com

Page | 100

- b) Sebagai pegangan dalam menentukan metode
- Dapat digunakan untuk mengulang pembelajaran yang belum tuntas dan memulai pelajaran baru.
- d) Dapat digunakan untuk tahun berikutnya.
- e) Memberikan kesamaan bahan dan standar pengajaran.
- f) Memberikan kontinyuitas pelajaran di kelas
- g) Memberi pengetahuan dan metode mengajar yang lebih mantap bila guru menggunakannya dari tahun ke tahun.

Keterbatasan Buku Teks

Greny dan Petty Tarigan memaparkan keterbatasan buku Teks adalah:

- a) Buku teks merupakan sarana pengajaran
- b) Pelatihan-pelatihan dan tugas-tugas dalam buku teks kurang memadai jika dilakukan di buku teks.
- c) Sarana pengajaran sangat terbatas
- d) Evaluasi bersifat sugestif

Kriteria Buku Teks

Buku teks yang baik menurut Bonawati adalah:

- a) Menarik untuk digunakan peserta didik
- b) Mampu memberikan motivasi siswa
- c) Memuat ilustrasi yang menarik bagi penggunanya
- d) Memperhatikan aspek-aspek linguistic
- e) Dapat merangsang aktivitas
- f) Mempunyai sudut pandang yang jelas
- g) Mampu memberikan pemantapan pada penggunanya

Kelayakan Buku Teks

Menurut BSNP yang dikutip dari Masnur Muslich, unsur kelayakan dari buku teks yang berkualitas harus wajib memenuhi kelayakan, isi, penyajian, kebahasaan, dan kegrafikan

Keempat kelayakan dijelaskan sebagai berikut:

Volume. 6, No. 1, Februari 2017

PEDAGOGIA: JURNAL PENDIDIKAN

ISSN <u>2089-3833 (print)</u> | ISSN <u>2548-2254 (online)</u>
DOI Link: http://dx.doi.org/10.21070/pedagogia.v6i1.617

Article DOI: 10.21070/pedagogia.v6i1.617

Website: http://ojs.umsida.ac.id/index.php/pedagogia/index

a) Isi Dalam hal kelayakan isi, ada tiga indikator yang harus diperhatikan,

yaitu (1) kesesuaian materi dengan kompetensi inti (KI) dan kompetensi

dasar (KD), (2) keakuratan materi; dan (3) materi pendukung

b) Penyajian yang harus diperhatikan, (1) teknik penyajian; (2) penyajian

pembelajaran; dan (3) kelengkapan.

c) Kelayakan Kebahasaan, yaitu (1) kesesuaian penggunaan bahasa; (2)

penggunaan bahasa yang komunikatif; dan (3) penggunaan bahasa yang

runtut dan terpadu.

d) Kelayakan Kegrafikan yaitu (1) ukuran buku; (2) desain cover; dan (3)

desain isi buku.

METODE PENELITIAN

Jenis Penelitian dan Pendekatan

Penelitian ini menggunakan pendekatan kualitatif yang bersifat deskriptif.

Menurut Bodgan dan Taylor sebagaimana dikutip Lexy Moleong, 2004:4

menyatakan bahwa penelitian kualitatif jenis penelitian yang menghasilkan

data deskriptif kata-kata tertulis atau penuturan lisan.

Sumber Data Penelitian

Sumber data primer pada penelitian ini berupa buku siswa kelas IV Tema

Peduli terhadap Makhluk hidup sub tema 1, sub tema 2 dan sub tema 3.

Teknik Pengumpulan Data

Teknik penggumpulan data yang digunakan adalah sesuai dengan peryataan

Arikunto, 2010:274 adalah metode dokumentasi. Metode dokumentasi adalah

metode dengan mencari data mengenai hal-hal atau variable yang berupa catatan,

transkrip, buku, surat kabar, majalah, prasasti dan, dll.

Teknik Analisis Data

Pada penelitian kualitatif, data yang terkumpul berupa barang, tulisan yang

menjadi dasar untuk analisis. Teknik analisis data pada penelitian ini adalah

analisisi deskriptif dengan mengacu pada instrument Kurikulum 2013.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Analisis Buku Teks Siswa Kelas IV dalam Unsur Spritual

Page | 102

a) Unsur Spiritual dalam Buku Teks

Pada buku siswa kelas IV Tema Peduli terhadap Makhluk Hidup terdapat unsur spiritual yang termuat pada:

1. Halaman 15



Seperti halnya makhluk hidup lain, Tuhan Yang Maha Esa juga menciptakan tumbuhan beraneka ragam dan mempunyai bagian-bagian penting. Bagian-bagian yang meliputi akar, daun, bunga, buah, dan biji memiliki fungsi masing-masing dalam proses kehidupannya.

Pada kalimat di atas, Tuhan menciptakan tumbuhan beraneka ragam yang mana memliliki bagian-bagian yang penting, yang meliputi akar, daun, bunga, buah dan biji yang memiliki fungsi masing-masing, dari situ kita mengetahui kebesaran Tuhan yang dapat menciptakan semua di dunia ini.

2. Halaman 77

Sikap-sikap di atas adalah salah satu cara peduli lingkungan yang harus senantiasa ditumbuhkan dan diterapkan dalam kehidupan sehari-hari. Dengan demikian, kita telah menunjukkan perilaku yang mencerminkan sila ke-1 (Ketuhanan Yang Maha Esa) dan sila ke-2 (Kemanusiaan yang Adil dan Beradab) Pancasila.

Perilaku peduli lingkungan tersebut merupakan wujud rasa syukur atas nikmat Tuhan Yang Maha Esa sekaligus wujud sikap sebagai manusia yang beradab dan teladan bagi lingkungannya.

Pada kalimat di atas menyatahkan bahwasannya siswa diajak untuk peduli lingkungan sebagai bentuk rasa syukur ke pada Tuhan Yang Maha Esa dan sekaligus sebagai bentuk manusia yang teladan di lingkungannya.

3. Pada Hala 78





Apa yang telah kamu pelajari hari ini? Sudahkah kamu merasa melakukan kebiasaan baik terhadap lingkungan sekitar? Bukankah mensyukuri nikmat Tuhan salah satunya dengan merawat lingkungan dengan sebaik mungkin? Berikan tanda √ untuk sikap yang pernah kamu lakukan.

Pada kalimat di atas Siswa diajak untuk merawat lingkungan dengan baik sebagai bentuk rasa syukur kepada Tuhan. Pada Tema ini hanya mengandung unsur spiritual 3 bagian saja PEDAGOGIA: JURNAL PENDIDIKAN

ISSN <u>2089-3833 (print)</u> | ISSN 2548-2254 (online) DOI Link: <u>http://dx.doi.org/10.21070/pedagogia.v6i1.617</u>

Article DOI: 10.21070/pedagogia.v6i1.617

Website: http://ojs.umsida.ac.id/index.php/pedagogia/index

b) Analisis Bebas Unsur SARA, pornografi dan makna ambigu tidak melanggar HAKI

Hasil analisis buku teks siswa bebas dari unsur pornografi, bias dan Haki

1) Analisis Buku Teks Siswa Kelas IV dalam Unsur Sosial

Pada halaman 7



Dalam beberapa hari, rumah singgah burung pun selesai dikerjakan. Edo menempatkan biji-bijian di rumah burung tersebut. Hal ini semakin menarik banyak burung untuk datang ke sana. Edo sangat senang melihatnya. Suatu hari, ketika Edo sedang asyik melihat burung-burung bermain di rumah singgah, tiba-tiba Edo dikagetkan oleh suara seekor burung yang terjatuh tidak jauh dari pohon. Edo menghampirinya. Ternyata burung itu adalah burung merpati yang mengalami luka pada sayapnya. Edo menduga burung merpati itu terkena tembakan pemburu. Edo merawatnya dengan kasih sayang. Sambil merawat, Edo mengamati bagian-bagian tubuh burung yang terluka.

Pada kalimat di atas perilaku Edo merawat dengan kasih sayang mengajarkan siswa bahwa kita harus menyayangi sesama makhluk ciptaan Tuhan.

2. Pada Halaman 9



Ayo Mengamati

Hewan dan tumbuhan di sekitar rumahku

Kamu adalah seorang detektif hewan. Kamu akan melakukan petualangan di sekitar rumah. Ajaklah orang tuamu melakukan petualangan ini. Temukan ciri-ciri hewan di sekitar rumahmu dan lengkapi tabel berikut. Hasil petualanganmu akan dilaporkan kepada guru dan dilaskusikan bersama teman.

Pada halaman 9 siswa di minta bekerjasama dengan teman.

3. Pada halaman 13



Seperti halnya manusia, hewan juga membutuhkan kasih sayang. Mereka ingin hidup tenang di alam bebas. Namun, hak mereka menjadi terganggu ketika manusia merusak tempat tinggal bahkan mengurung mereka dalam sangkar atau kandang.

Pada halaman 13 pada kalimat" seperti halnya manusia, hewan juga membutuhkan kasih sayang" dari kalimat tersebut siswa diajarkan untuk tidak menyayangi hewan agar dapat hidup dengan tenang dan bebas.

4. Pada halaman 14



Diskusikan dengan orang tuamu tentang pengalaman yang pemah mereka alami ketika berinteraksi dengan hewan.

Pada halaman 14 siswa diminta bekerjasama dengan orangtua untuk menyelesaikan pengalaman yang dialami saat berinteraksi dengan hewan.

5. Pada Halaman 22



Sambil mengamati hewan dan tumbuhan yang ada di taman, Dayu mengingatkan temantemannya tentang tugas yang diberikan guru, yaitu mereka harus mengamati hubungan antarmakhluk hidup, kemudian menuliskan dalam bentuk laporan.

Bagaimana kalau kamu juga mencoba mengisi tabel berikut. Caranya adalah, isi jenis kebutuhan sehari-hari yang berasal dari hewan dan tumbuhan, kemudian tuliskan namanya pada kolom yang telah disediakan.

No.	Jenís Kebutuhan	
	Tumbuhan	Hewan

Setelah selesai berdiskusi, tiba-tiba seekor kupu-kupu melintas di hadapan mereka dan hinggap di atas sebuah bunga. Pandangan Dayu dan teman-teman tertuju pada kupu-kupu tersebut. Mereka mengamati apa yang dilakukan oleh kupu-kupu. Mengapa kupu-kupu senang mendatangi bunga?

Siswa diminta bekerjasama dengan teman untuk mendiskusikan jenis kebutuhan hewan dan tumbuhan

6. Pada Halaman 24



Di sela-sela diskusi mereka, tiba-tiba Udin berkata, "Wah, sungguh banyak manfaat kita dapatkan dari lingkungan. Oleh sebab itu, kita harus menghargai lingkungan berkewajiban menjaganya."

Siti kemudian bertanya, "Apa saja kewajiban kita terhadap lingkungan?"

Jawablah pertanyaan Siti pada kolom yang telah disediakan, kemudian diskusikan jawab: dengan teman satu kelompok. PEDAGOGIA: JURNAL PENDIDIKAN

ISSN <u>2089-3833 (print)</u> | ISSN 2548-2254 (online)
DOI Link: http://dx.doi.org/10.21070/pedagogia.v6i1.617

Article DOI: 10.21070/pedagogia.v6i1.617

Website: http://ojs.umsida.ac.id/index.php/pedagogia/index

Pada halaman 24 mengajarkan siswa untuk memperkuat rasa kebersamaan/ sosial dengan teman sebaya yaitu dengan cara mengerjakan soal dengan cara berdiskusi.

7. Pada halaman 33

Diskusikan pertanyaan-pertanyaan ini dengan seorang temanmu!

- · Apakah pertumbuhan setiap tumbuhan sama?
- Apakah pertumbuhan setiap hewan sama?
- Bagaimana persamaan dan perbedaan antara daur hidup hewan yang satu dengan yang lain?

Pada halaman 33 siswa diminta bekerjasama dengan teman untuk membahas daur hidup hewan dan tumbuhan.

8. Halaman 41

Diskusikan pertanyaan-pertanyaan berikut dengan kelompokmu!

- Apa manfaat yang kita dapatkan dari keberagaman buah mangga yang dimiliki negeri kita?
- Berdasarkan informasi tadi, apa yang dilakukan manusia terhadap daur hidup mangga?
- Bagaimana akibat yang ditimbulkannya?
- Apakah menurutmu cara itu baik? Mengapa?

Pada halaman 41 siswa diminta untuk berdiskusi dengan kelompok membahas tentang keaneragaman.

2) Analisis Buku Teks Siswa Kelas IV Unsur Pengetahuan

a) Cakupan Materi

Keluasan materi pada buku teks kelas IV tema Peduli terhadap makhuk hidup keluasan materi sudah cukup luas, karena sudah memuat semua materi pokok bahasan.

b) Kedalaman Materi

Setiap subtema dalam buku teks siswa pada Tema Peduli Terhadap Makhluk Hidup sudah memuat pengetahuan yang bersifat faktual, konseptual, procedural.

c) Keakuratan Prinsip (Lambang/Fakta dan Simbol)

1. Halaman 54



Terjadi kesalahan penulisan jumlah katak sehingga jumlah katak menjadi tidak sesuai.

2. Halaman 58

Penulisan symbol "+"



d) Prosedural

Pada buku siswa kelas IV Tema Peduli terhadap Makhluk Hidup pada unsur pengetahuan sudah cukup prosedural.

3) Analisis Buku Teks Siswa Kelas IV Unsur Keterampilan

a) Penalaran

Pada buku teks siswa kelas IV memuat penalaran yang menjadikan suatu aktivitas siswa membuktikan suatu kebenaran.

b) Pemecahan Masalah

Pada buku teks siswa kelas IV memuat strategi pemecahan masalah tiap kegiatannya.

c) Keterkaitan

Pada setiap materi pada buku teks siswa kelas IV terdapat keterkaitan konsep dengan materi dan soal.

d) Komunikasi

Setiap sub tema pada buku siswa kelas IV memuat unsur komunikasi yang sesuai dengan usia peserta didik yang dapat berupa gambar, diagram, dan tabel.

e) Penerapan

Pada buku teks siswa kelas IV untuk setiap subtema selalu menghubungkan dan menerapkan antara materi dan soal yang berhubungan dengan kehidupan sehari-hari.

f) Kemenarikan Materi

Pada setiap sub tema pada kelas IVsangat menarik karena setiap sub tema menggambarkan gambar, cerita, jenis soal yang berbeda-beda.

g) Informasi Lebih Jauh

Pada buku kelas IV setiap sub tema yang mengandung soal mendorong siswa untuk mencari jawaban di buku lain ataupun internet.

h) Pengayaan

Pada buku kelas IV setiap akhir sub tema tidak ada soal pengayaan.

1. Pada dimensi spiritual adalah 45,00% dalam kategori kurang layak dikarenakan banyak kegiatan yang kurang menekankan pada kalimat yang

Page | 107

Volume. 6, No. 1, Februari 2017

PEDAGOGIA: JURNAL PENDIDIKAN

ISSN <u>2089-3833 (print)</u> | ISSN <u>2548-2254 (online)</u>
DOI Link: http://dx.doi.org/10.21070/pedagogia.v6i1.617

Article DOI: 10.21070/pedagogia.v6i1.617

Website: http://ojs.umsida.ac.id/index.php/pedagogia/index

mengandung unsur spiritual. Pada usnur spiritual ini bebas dari unsur SARA, pornografi.

- 2. Pada dimensi sosial dinilai sangat tinggi menampilkan aspek sosial yang mencapai 100% sangat layak, hampir setiap kegiatan.
- 3. Pada dimensi pengetahuan presentase yang di peroleh 87,5% sangat layak untuk digunakan oleh siswa
- 4. Pada dimensi keterampilan 83% sangat layak dalam hal penalaran, pemecahan masalah.

KESIMPULAN

Berdasarkan hasil analisis dari buku siswa kelas IV buku teks kelas IV pada Tema Peduli terhadap makhluk hidup sangat layak di gunakan karena prosentase kelayakan dari dimensi spiritual, dimensi sosial, dimensi pengetahuan dan dimensi keterampilan di atas rata-rata.

SARAN

- Hendaknya peneliti lain dapat meneliti konsep yang telah dipaparkan pada buku teks dan dapat memperbaiki kesalahan yanga ada pada buku teks sehingga siswa dapat memahami lebih baik.
- 2. Bagi pendidik dapat meneliti kembali buku teks yang dipakai sebagai sumber belajar di Sekolah.
- Pada siswa sebaiknya memiliki sikap kritis dalam membaca buku teks sehingga apa yang kurang dapat dipahami dan yang tidak dapat dimengerti dapat menanyakan kepada ahlinya.

DAFTAR RUJUKAN

Akbar, S. 2012. Panduan Praktik: Implementasi dan Pengembangan Model-Model Pembelajaran Aktif Rumpun Sosial. Malang: Diktat tidak diterbitkan Bonawati, Eva. 2007. Buku teks dalam Pembelajaran di Kota Semarang. Jurnal Geografi 4.

Lexy J. Moleong. 2004. *Metode Penelitian Kualitatif*. Bandung: CV Remadja Karya Nasution. 2008. *Teknologi Pendidikan*. Jakarta: Bumi Aksara

E-mail address: ameliadelora@yahoo.com Page | 108

Prastowo, Andi. 2012 Panduan Kreatif Membuat Bahan Ajar Inovatif Menciptakan Metode Pembelajaran yang Menarik dan Menyenangkan. Yogjakarta: Diva Press

Suharsismi Arikunto. 2010. Prosedur Pnelitian Suatu Pendekatan Praktis. Jakarta: RinekaCipta

Tarigan, H.G. 2009. Telaah Buku Teks Bahasa Indonesia. Bandung: Angkasa

Website: http://ojs.umsida.ac.id/index.php/pedagogia/index